

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara substansi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diadakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia kerja. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 76 menyatakan tujuan pendidikan Menengah Kejuruan adalah membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sistem penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yang berorientasi dunia kerja, terdapat pada pendidikan kejuruan. Dalam pasal 15 Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 dijelaskan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.<sup>1</sup>

Tugas sistem pendidikan dan kejuruan adalah harus memberikan bekal keterampilan khusus untuk individu dalam mencari pekerjaan memulai suatu bisnis mandiri dan melatih individu untuk bekerja secara produktif. Secara khusus lebih menekankan bahwa siswa lulusan pendidikan kejuruan disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Pada dunia kerja yang akan di hadapi oleh siswa

---

<sup>1</sup> Ega Putriatama. Kontribusi Pengalaman Prakerin, Wawasan Dunia Kerja dan Kompetensi Kejuruan Melalui Employability Skill Skill Serta Dampaknya Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Probolinggo. (Universitas Negeri Malang : *Jurnal Volume 1 Nomor 8 Bulan Agustus 2016*) H. 1544

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentunya terdapat persaingan yang ketat. Baik memperoleh lapangan pekerjaan, meningkatkan karier atau pun membuat lapangan pekerjaan maka perlu didukung oleh kesiapan kerja siswa.

Menurut Sulstryarini dalam Ni Putu Ratna Wiryani kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.<sup>2</sup> Dari itu, siswa yang dianggap telah memiliki kesiapan kerja harus memiliki kondisi seperti diatas sehingga siswa mampu melaksanakan kegiatan atau pekerjaan.

Kesiapan kerja bukan hanya dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan, tapi juga lebih dari itu yaitu untuk mempertahankan suatu pekerjaan. Tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan formal maupun non formal harus siap ditempatkan dalam lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang atau jenjang pendidikannya. Jika dilihat dari kuatnya persaingan dalam dunia kerja, maka siswa yang nanti akan menjadi tenaga kerja seharusnya memiliki kemantapan dalam kesiapan kerja.

Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 105 menjelaskan:

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِمَا أَمَرَ اللَّهُ وَعَمَلَكُمْ وَأَنَّ رَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ وَإِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang Mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang*

<sup>2</sup> Ni Putu Ratna Wiryani. Survei Deskriptif Faktor Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Bidang TIK Se-Bali Tahun Ajaran 2014-2015. Universitas Pendidikan Ganesha : *Jurnal Volume 4 Nomor 4 Tahun 2015*) H. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*<sup>3</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah Allah untuk bekerja, karena Allah, Rasul dan orang-orang mukmin senantiasa melihat kepada pekerjaan manusia. Sehingga bekerja merupakan suatu hal yang diperintahkan Allah SWT yang maha mengetahui.

Guna mewujudkan program tersebut siswa diharuskan mengikuti dan melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) melalui Praktek Kerja Industri (PRAKERIN). Sistem Ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.<sup>4</sup> Artinya bahwa pendidikan yang di tempuh siswa dan praktek di dunia kerja disesuaikan dengan cara bekerja langsung agar siswa mencapai keahlian profesional.

Kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tentang (PSG) sebagai pola utama penyelenggaraan kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK), yang di berlakukan mulai 1994/1995 merupakan salah satu upaya untuk pembangunan nasional pada umumnya dan ketenagakerjaan khususnya.<sup>5</sup>

Salah satu hal mendasar dalam PSG ialah bahwa proses pendidikan terjadi di dua tempat, yaitu sekolah dan dunia kerja. PSG melalui PRAKERIN

<sup>3</sup> Al-Qur'an As-salam dan terjemahan. (Al Mizan Publishing House, 2014) H. 205

<sup>4</sup>Satgas PSG SMK Negeri Lubuk Sikaping. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG)*. (Lubuk Sikaping : SMK N 1 Lubuk Sikaping, 2010) H. 12

<sup>5</sup>Kompri. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) H. 255

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berguna sebagai sarana yang membekali siswa keterampilan, pengetahuan, sikap kerja nyata sesuai yang dibutuhkan oleh dunia usaha/ dunia industri.

Pendidikan kejuruan melalui PRAKERIN menekankan usaha mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu.

Dengan demikian SMK melalui PRAKERIN memiliki peran untuk mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia.<sup>6</sup> Siswa yang telah melaksanakan PRAKERIN diartikan bahwa dirinya telah memiliki kesiapan kerja. Baik bekerja secara mandiri atau pun mengisi lowongan pekerjaan yang ada pada dunia usaha/ dunia industri. Bahkan lebih baiknya lagi bila siswa setelah lulus dapat bekerja di tempat dimana ia PRAKERIN dulu. Untuk membuktikan adanya daya serap dunia usaha merekrut kembali siswa untuk bekerja.

Siswa setelah tamat membutuhkan pekerjaan tentunya untuk melanjutkan hidup. Dan praktek yang di lalui seharusnya bisa menjembatani siswa untuk memudahkan siswa bekerja nantinya. Pada praktek siswa belajar menumbuhkan sikap nilai kerja pada siswa yang meliputi jiwa kewirausahaan, etos kerja yang tinggi, dan produktif. Pelatihan dunia kerja mempunyai tujuan untuk membekali kesiapan siswa dalam dunia kerja.

Pada SMK N 1 Lubuk Sikaping PRAKERIN dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat dan benar-benar siap bekerja setelah lulus. Disertakan bersamaan dengan niat dan tujuan siswa juga orang tua siswa memasukkan anaknya ke SMK N 1 Lubuk Sikaping yaitu agar memudahkan anak untuk siap

<sup>6</sup> Depdiknas. *Pokok-pokok Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*. (Jakarta: Depdiknas, 2011) H.33

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja setelah tamat tanpa melanjutkan pendidikan perguruan tinggi atau pun melanjutkan pada kursus atau pelatihan. Karena pada mayoritas ekonomi orang tua siswa adalah kelas menengah ke bawah, sehingga kemampuan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi terbatas. Selain itu, masih kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan pendidikan Perguruan Tinggi. Sehingga dengan sekolah di kejuruan anak akan siap untuk bekerja.

Dalam menyokong dan membentuk kesiapan kerja yang baik, SMK N 1 Lubuk Sikaping mengadakan PRAKERIN tidak terbatas kawasan Pasaman saja. Namun membuka pada luar daerah seperti Bukit Tinggi, Padang, Pekanbaru, dan Batam. Sehingga siswa berkesempatan merasakan praktek kerja di luar daerahnya. Dengan praktek di luar daerah sendiri siswa dapat merasakan berbagai pengalaman seperti berbedanya budaya kerja, budaya sosial, beradaptasi dengan lingkungan baru dan bergaul dengan orang-orang yang berbeda. Dibawah ini tabel penyebaran beberapa siswa PRAKERIN yaitu sebagai berikut:

**TABEL I.I**  
**PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA**

Jumlah Siswa	Nama DU/DI/Instansi
11 Orang	Pt Bpr Khatulistiwa Bonjol Cabang Kumpulan, Panti, Rao, Tapus, Tigo Nagari, LBS
1 Orang	Baznas Lubuk Sikaping
2 Orang	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Pasaman
3 Orang	Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi
2 Orang	Dinas Sosial Kabupaten Pasaman
1 Orang	Dispora Pariwisata Pasaman
2 Orang	Bank Btn Kc Pekan Baru
2 Orang	Bank Btpn Lubuk Sikaping
2 Orang	Bpd (Bank Nagari) Cabang Pekan Baru

Sumber : Pokja PRAKERIN SMK N 1 Lubuk Sikaping

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel di atas adalah beberapa gambaran dari banyaknya instansi tempat siswa PRAKERIN tahun 2018. Dengan berbagai macam kegiatan dan pekerjaan yang siswa terima pada saat praktek. Pada instansi Perbankan biasanya siswa ajarkan pada pekerjaan mengolah data Administrasi Kredit Bank, menjalankan prosedur bagian Sumber Daya Manusia (SDM), menjadi Customer Service (CS) atau pun Teller Bank, dan sebagainya. Pada instansi kedinasan siswa yang menjadi tugas umum siswa biasanya mengelola surat masuk dan surat keluar, membuat laporan, membuat surat, dan pekerjaan apa saja yang diperintahkan oleh instruktur selama tidak menyalahi aturan.

Adanya kerjasama yang baik antara SMK N 1 Lubuk Sikaping dan dunia industri maka terciptalah hubungan yang baik antara sekolah dengan dunia industri, sehingga tidak begitu sulit bagi sekolah menyediakan tempat Praktek yang bagus untuk siswa sesuai dengan keahlian yang di sekolah. Sekolah menyadari bahwa tanpa dunia usaha/ dunia industri siswa tidak akan bisa melaksanakan PRAKERIN. Jika PRAKERIN tidak terlaksana, maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Begitu juga sebaliknya, dunia industri membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dunia industri pun secara tidak langsung mendapatkan tenaga kerja dalam usahanya.

Namun pada siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping, yang telah melaksanakan PRAKERIN berdasarkan teori yang telah di paparkan diatas masih terdapat ketidaksesuaian dengan yang terjadi sebenarnya. Pada teori menyatakan bahwa PRAKERIN diadakan untuk mempersiapkan tenaga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja dilapangan. Namun faktanya ternyata masih banyak siswa yang belum memiliki kesiapan kerja

Setelah melakukan pengamatan awal di sekolah bahwa, siswa yang telah melaksanakan PRAKERIN, masih ada siswa yang belum siap bekerja setelah lulus nanti. Hal ini di sebabkan dari faktor siswanya sendiri dan juga dari tempat industri siswa PRAKERIN. Seperti pada siswa tidak yakin akan kemampuan dirinya sendiri untuk bekerja. Dan kegagalan dunia industri membentuk kesiapan kerja siswa. Oleh sebab itu PRAKERIN yang di lakukan siswa tidak sepenuhnya berhasil membentuk kesiapan kerja siswa.

Meskipun di akhir praktik siswa mendapat penilaian dari industri dan sertifikat sebagai tanda telah memiliki pengalaman industri dan kesiapan kerja. Namun pada kenyataan sebenarnya bahwa PRAKERIN cenderung kurang maksimal dalam membentuk kesiapan kerja siswa.

Setelah penulis melakukan pengamatan awal tersebut, bahwa siswa yang telah melaksanakan PRAKERIN belum menunjukkan kesiapan kerja. Hal ini ditunjukkan dengan gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mempertimbangkan setiap keputusan dalam bekerja secara matang.
2. Masih ada siswa yang tidak yakin akan kemampuan dirinya dalam bekerja.
3. Masih ada siswa yang tidak memiliki sikap kritis dalam bekerja.
4. Masih ada siswa yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.
5. Masih ada siswa yang tidak memiliki ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dengan Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lubuk Sikaping”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

### 1. Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)

Praktek kerja industri (PRAKERIN) merupakan bagian dari implementasi *link and match*.<sup>7</sup> Yaitu adanya tautan dan kecocokan, namun dalam pendidikan SMK istilah *link and match* bermakna siap pakai/ siap kerja. Adapun hubungan praktek kerja industri yang di maksud dalam penelitian ini adalah hubungan kesiapan kerja siswa melalui praktek kerja industri siswa.

### 2. Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan berasal dari kata siap. “Siap” berarti sudah bersedia atau sudah siap.<sup>8</sup> Sedangkan “kesiapan” menurut kamus Psikologi yaitu tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu.<sup>9</sup> Sedangkan kesiapan kerja siswa SMK adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa untuk dapat langsung bekerja setelah tamat sekolah tanpa memerlukan masa

<sup>7</sup> Ahmad Rizali Dkk. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. (Jakarta: Grasindo, 2007) H. 45

<sup>8</sup> Muhammad Ali. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Amani, 2010) H. 598

<sup>9</sup> Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) H. 419



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian diri yang dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala maka identifikasi masalah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. PRAKERIN yang dilaksanakan belum sepenuhnya berhasil membentuk dan memantapkan kesiapan kerja siswa.
- b. Kerjasama sekolah dan dunia usaha/ dunia industri belum sepenuhnya berhasil.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.
- d. Hubungan PRAKERIN dengan kesiapan kerja.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dari judul penelitian di atas, agar lebih terarah, penulis merasa perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya pada Hubungan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dengan Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi SMK N 1 Lubuk Sikaping.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: Apakah terdapat

<sup>10</sup>Dirwanto. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK Ma'arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008*. (Tesis: Universitas Sebelas Maret. 2008) H. 49. Di unduh 26 Feb 2018 pukul 5:50

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang signifikan antara Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dengan kesiapan kerja siswa Akuntansi SMK N 1 Lubuk Sikaping?.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara PRAKERIN dengan kesiapan kerja siswa Akuntansi SMK N 1 Lubuk Sikaping.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya pendidikan SMK dan dapat dijadikan referensi ilmiah.
- 2) Bagi guru yaitu sebagai bahan acuan dan pedoman dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan PRAKERIN
- 3) Bagi siswa yaitu memberikan masukan yang baik dalam memahami kegiatan PRAKERIN dapat membantu siswa dalam memantapkan kesiapan kerja setelah tamat.

b. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah di pelajari oleh peneliti dan bangku kuliah dan untuk mempersiapkan diri baik sebagai pendidik dan sebagai calon tenaga kerja.